

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk meneliti hasil pembelajaran matematika dengan menggunakan metode partisipatori dikelas V SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin. Oleh karena data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka yang diperoleh dari hasil tes awal dan akhir pembelajaran dengan menggunakan metode partisipatori, dan analisis secara statistik maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif.

Menurut Syaifudin Azwar, “Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisna pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika”.³³

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono, “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.³⁴

³³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

³⁴ Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta,2016), h. 107.

Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian adalah *pre-experimental design (non design)* dengan bentuk *one group pretest-posttest*. Dalam eksperimen ini terdapat satu kelompok yang dipilih, kemudian diberi *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Tujuan dari eksperimen ini adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan hasil tes sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan menggunakan metode partisipatori.

Design ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1XO_2$$

Keterangan:

O_1 : Sebelum perlakuan dengan menggunakan metode partisipatori
(*pre-test*)

O_2 : Sesudah perlakuan dengan menggunakan metode partisipatori (*post-test*)

X : Perlakuan (Metode Partisipatori)

Jadi, penelitian ini dimaksud untuk menguji pengaruh metode partisipatori terhadap hasil belajar siswa pada materi Volume Kubus dan Volume Balok kelas V di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Menurut Muhammad Ali Gunawan, “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”.³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin yaitu kelas VA dan VB.

Tabel I. Populasi Siswa Kelas V SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin

Kelas	Jumlah Siswa
VA	23
VB	22
Jumlah	46

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau keadaan tertentu yang akan diteliti.³⁶ Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu.³⁷ Jadi sampel pada penelitian ini kelas VA yang dipilih melalui pertimbangan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolahan diperoleh hasil bahwa guru yang mengajar matematika pada kelas V diampu. Kelas VA diampu oleh guru yang memang guru mata pelajaran matematika di sekolah sehingga mengetahui kondisi dan karakteristik siswa dan sekolah, sedangkan di kelas VB diampu oleh guru yang bukan guru mata pelajaran matematika di sekolah itu. Sehingga penelitian ini mengambil

³⁵ Muhammas Ali Gunawan, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), h. 2.

³⁶ Ibid, h. 18.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013), h. 124.

sampel berdasarkan pertimbangan dan rekomendasi pihak sekolah. Agar memudahkan penelitian dalam melaksanakan penelitian.

- b. Berdasarkan wawancara dengan guru matematika diperoleh bahwa kelas V di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin tahun 2020/2021 belum pernah sebelumnya diadakan penelitian dengan pembelajaran menggunakan metode partisipatori.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dapat digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

- a. Data pokok, yaitu data yang berupa soal-soal matematika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode partisipatori terhadap hasil belajar matematika pada siswa. Soal ini dikerjakan pada saat *post test* oleh siswa kelas VA SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin yang menjadi sampel penelitian.
- b. Data penunjang, yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian meliputi sejarah singkat SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin, gambaran umum lokasi penelitian, keadaan dan jumlah siswa SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin, keadaan dewan guru dan staf tata usaha, sarana dan prasarana sekolah serta jadwal belajar.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas V SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu guru matematika yang mengajar dikelas V serta staf tata usaha di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan dan arsip yang memuat semua data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari guru maupun tata usaha serta kegiatan rekaman pembelajaran selama penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah seperangkat rangkaian (stimulasi) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.³⁸ Tes ini diberikan dengan maksud untuk melihat hasil belajar siswa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan metode partisipatori. Penyusun instrumen tes disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai. Pada penelitian ini, soal tes yang digunakan adalah soal dalam bentuk uraian. Soal tes ini dibuat oleh peneliti

³⁸ Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 139.

yang sebelum diujicobakan pada saat penelitian, soal tersebut diujicobakan terlebih dahulu yang tujuannya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut diamati oleh peneliti.³⁹ Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, bisa penglihatan, penciuman, atau pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran suatu peristiwa dan dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data pokok dan data penunjang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, buku-buku dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴⁰ Dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data, seperti sejarah singkat SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin, gambaran umum lokasi penelitian, keadaan dan jumlah siswa, keadaan dewan guru dan staf tata usaha, sarana dan prasarana, jadwal belajar, dokumen-dokumen sekolah lainnya serta foto-foto kegiatan untuk melengkapi data yang diperlukan.

³⁹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), h. 134.

⁴⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 181.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II. Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok Data hasil <i>Posttest</i> kelas VA	Siswa	Tes
2	Data Penunjang Latar belakang mengenai SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin	Dokumen dan Informan	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

1. Penyusun Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Soal mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan
- b. Sesuai dengan tujuan penelitian
- c. Penelitian dilihat dari aspek kognitif
- d. Butir-butir soal berbentuk *essay*

Adapun jumlah soal yang disusun adalah sebanyak 6 soal yang dibagi ke dalam dua perangkat soal. Pemberian skor pada soal-soal tersebut menggunakan paduan skor *essay*. Untuk hasil uji coba instrument tes yang akan diajukan. Sedangkan instrument tes berdasarkan indikator dapat dilihat pada tabel

Tabel III. Distribusi Instrumen Metode Partisipatori

Indikator materi	Soal	
	Perangkat I	Perangkat II
Menghitung volume kubus	1	1
Menghitung volume balok	2,3	2,3
Menghitung tinggi balok	4	4
Menghitung selisih kubus	6	6

Indikator materi	Soal	
	Perangkat I	Perangkat II
Menghitung sisi kubus	5	5

2. Kriteria Pemberian Skor Instrumen Tes

Pemberian skor pada setiap butir soal berbeda-beda. Sedangkan untuk rubric penskoran tes dapat dilihat pada tabel IV.

Tabel IV. Pedoman Penskoran

Langkah		Keterangan	Skor
Menulis di ketahui dan di tanya		Siswa menuliskan apa yang diketahui dan di tanya dengan tepat dan lengkap	2
		Siswa menuliskan apa yang diketahui dan di tanya kurang tepat atau salah	1
		Siswa tidak menulis apa yang diketahui dan di Tanya	0
Penyelesaian	Menulis Rumus	Siswa menuliskan rumus dengan benar dan lengkap	3
		Siswa menuliskan rumus kurang lengkap	2
		Siswa menuliskan rumus salah	1
		Siswa tidak menuliskan rumus	0
	Pengerjaan dan Hasil	Siswa mengerjakan dengan benar dan tepat	3
		Siswa mengerjakan kurang tepat	2
		Siswa mengerjakan salah	1
		Siswa tidak mengerjakan	0
Kesimpulan		Siswa menuliskan kesimpulan	1
		Siswa tidak menuliskan kesimpulan	0

G. Pengujian Instrumen Tes

Sebelum instrumen penelitian digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument tersebut. Kualitas instrumen ditentukan oleh dua kriteria utama: validitas dan reliabilitas. Adapun untuk menguji suatu analisis butir soal dilakukan dengan cara.

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas, kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁴¹ Untuk menentukan validitas soal digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan SPSS IBM 22.

Kriteria validitasnya adalah: Valid jika " $r_{hitung} > r_{tabel}$ " dengan taraf *signifikansi* sebesar 5%.

2. Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono, " Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama."⁴² Menurut Suharsimi, untuk menentukan realibilitas instrument penelitian berupa perangkat soal bentuk uraian, maka digunakan rumus *Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = varians total

Dengan rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

⁴¹ Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 129.

⁴² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 121.

X = skor item soal

N = banyak siswa

σ_i^2 = varians item

Perhitungan reliabilitas juga diuji menggunakan bantuan SPSS IBM 22. Kriteria reliabilitasnya adalah: Reliabel jika " $r_{hitung} > r_{tabel}$ " dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

H. Hasil Pengujian Instrumen

a. Instrumen tes dibuat dengan dua perangkat dan di uji cobakan di kelas VI A.

Instrumen tes perangkat I dan perangkat II bisa di lihat pada lampiran.

Perangkat I di uji coba dikelas VI A dengan jumlah siswa 15 orang dan perangkat II di uji coba dikelas VI A dengan jumlah siswa 15 orang.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan perhitungan uji reliabilitas perangkat instrumen yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian hanya memilih instrumen tes yang valid dan reliabel.

Tabel V. Hasil Uji Coba Instrumen Soal Perangkat I

No Item	Uji validitas			Uji Reliabilitas	
	r_{hitung}	r_{tabel}		r_{hitung}	r_{tabel}
1	0,673 *	0,514	Valid	0,641	Reliabel
2	0,652 *		Valid		
3	0,612		Valid		
4	0,551		Valid		
5	0,564		Valid		
6	0,874 *		Valid		

*= Soal yang dipilih

Tabel VI. Hasil Uji Coba Instrumen Perangkat II

No Item	Uji validitas			Uji Reliabilitas	
	r_{hitung}	r_{tabel}		r_{hitung}	r_{tabel}
1	0,642	0,514	Valid	0,786	Reliabel
2	0,518		Valid		

3	0,737 *		Valid		
4	0,748 *		Valid		
5	0,829 *		Valid		
6	0,781		Valid		

*= Soal yang dipilih

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas 6 soal dari perangkat I yaitu soal nomor 1, soal nomor 2 dan soal nomor 6, selebih nya diambil dari perangkat II yaitu soal nomor 3, soal nomor 4 dan soal nomor 5. Pemilihan soal tersebut dengan melakukan pertimbangan berdasarkan indikator, dan kevalidan soal yang lebih tinggi.

I. Teknik Analisis Data

Dalam rangka mempermudah perhitungan data pada BAB IV, maka diperlukan beberapa variabel yang akan diukur dalam penelitian yaitu:

1. Hasil Belajar Siswa

Setelah diperoleh data dari observasi, yaitu dengan instrumen tes, selanjutnya data tersebut dikelompokkan dalam beberapa kategori. Untuk penentuan kategori dilakukan dengan menggunakan acuan yang dikemukakan oleh Sukriadi dkk yang dikonversi menjadi nilai dengan rentang 0-100 adalah dengan menggunakan rumus berikut:

$$Nilai = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Data nilai hasil belajar siswa tersebut dikelompokkan menjadi beberapa kategori-kategori:

Tabel VII. Kategori Rumusan Distribusi Skor Untuk Hasil Belajar⁴³

Skor	Kategori
$X \leq \mu - 1,5(\sigma)$	Sangat Rendah
$\mu - 1,5(\sigma) < X \leq \mu - 0,5(\sigma)$	Rendah
$\mu - 0,5(\sigma) < X \leq \mu + 0,5(\sigma)$	Sedang / Cukup Tinggi
$\mu + 0,5(\sigma) < X \leq \mu + 1,5(\sigma)$	Tinggi
$\mu + 1,5(\sigma) < X$	Sangat Tinggi

Keterangan:

μ = mean

$$\sigma = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{6}$$

X = Nilai Skor Rata-Rata

J. Analisis Data

Data hasil belajar matematika berupa nilai tes awal dan nilai tes akhir. Menurut Sugiyono, terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian, yaitu statistik *deskriptif* dan statistik *inferensial*.⁴⁴

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif, untuk teknik analisis data kuantitatif digunakan bantuan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

⁴³ Sukriadi, Abdul Basir dan Rusdiana, " Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Sudut Dan Garis Di Kelas VII MTs Normal Islam Samarinda", dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol. 1 No. 2, September, 2016, h. 69.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 207.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.⁴⁵ Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada sehingga mudah dipahami. Adapun yang digunakan dalam perhitungan statistik deskriptif adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan *varians*.

a. Rata-rata (*Mean*)

Rata-rata (*mean*) dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh nilai data dibagi jumlah data yang digunakan.

Untuk mengetahui nilai rata-rata dari hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rumus: } \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dimana:

\bar{x} = Nilai rata-rata (*Mean*)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya.

$\sum f_i$ = Jumlah data⁴⁶

b. Standar Deviasi

Simpang baku sering juga menggunakan kata standar deviasi.

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}} \text{ untuk } n \text{ besar; } n > 30$$

⁴⁵ *Ibid*, h. 147.

⁴⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 67.

Dimana: S = Standar deviasi⁴⁷

n = Banyak data

c. Ragam (Varians)

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n} \text{ untuk } n \text{ besar; } n > 30$$

Var = Varians/Ragam⁴⁸

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Adapun rumus-rumus yang digunakan dalam perhitungan statistik inferensial adalah:

a. Uji Normalitas

Pada data kuantitatif, agar dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS IBM 22 untuk melakukan perhitungan uji *Klomogorov-Smirnov*. Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah metode partisipatori berpengaruh terhadap hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengambilan keputusan penelitian beracuan dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung Alfabeta, 2013), h. 57.

⁴⁸ *Ibid*, h. 57.

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁴⁹

b. Uji Homogenitas

Apabila data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas uji yang digunakan adalah *test of homogeneity of variances* dengan bantuan SPSS IBM 22. Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah metode partisipatori berpengaruh terhadap hasil belajar siswa bersifat homogen atau tidak. Pengambilan keputusan berpedoman pada ketentuan berikut:

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data memiliki variansi yang homogen

Jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka data tidak memiliki variansi yang homogen.

c. Uji t (*t-test*)

Uji perbandingan yaitu uji *t* dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode partisipatori dan sesudah menggunakan metode partisipatori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS IBM 22 untuk melakukan perhitungan uji *t* menggunakan *Uji Paired sampel t test*. Adapun untuk penarikan kesimpulan penelitian beracuan pada kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 di terima

Jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 di tolak

⁴⁹ V.Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru press, 2015), h.53-55.

K. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru bidang studi matematika pada SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.
 - b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
 - c. Menyerahkan proposal skripsi kepada tim skripsi mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Mohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru matematika untuk mengatur jadwal penelitian.
 - d. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan metode partisipatori.
 - e. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan riset.
 - b. Melaksanakan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
 - d. Melakukan analisis data.

e. Menyimpulkan hasil penelitian

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.